

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Komponen *cost* pengelolaan jirigen hemodialisa secara pengangkutan dan pemusnahan terdiri dari biaya pengeluaran. Dalam komponen *benefit* pada pengelolaan ini yaitu terkelolanya jirigen HD dan *benefit* (Rp) yang didapat adalah Rp. 0,. Sedangkan komponen *cost* untuk pengelolaan jirigen hemodialisa secara 3R yaitu berupa biaya gaji untuk 2 orang, biaya untuk membeli desinfektan dan pisau, serta membayar air 1,8 m³. Dalam komponen *benefit* pada pengelolaan ini terkelolanya jirigen hemodialisa dan *benefit* (Rp) nya sebesar Rp. 6000/kg.
2. Pada pengelolaan jirigen HD secara pengangkutan dan pemusnahan dalam 10 tahun diperoleh PV *benefit* Rp. 0,. dengan PV *cost* sebesar 268.326.525,. sedangkan pada pengelolaan jirigen HD secara *reduce, reuse, recycle* dalam 10 tahun diperoleh PV *benefit* Rp 97.015.367,. dengan PV *cost* yang dikeluarkan sebesar Rp. 32.159.233,.
3. Ratio B/C pengelolaan jirigen secara pengangkutan dan pemusnahan adalah 0 dan ratio B/C pengelolaan jirigen HD secara 3R adalah 3,02.
4. Diperoleh *nett present value* pengelolaan jirigen HD secara pengangkutan dan pemusnahan menunjukkan hasil negatif yaitu sebesar Rp. (-) 268.326.525,. sedangkan pengelolaan jirigen HD secara 3R menunjukkan hasil positif sebesar Rp. (+) 64.856.134,.

5. Pengelolaan jirigen HD secara 3R lebih menguntungkan untuk dilaksanakan dibandingkan dengan pengelolaan jirigen HD secara pengangkutan dan pemusnahan dengan pertimbangan ratio B/C dan nilai NPV pengelolaan jirigen HD secara 3R yang menunjukkan hasil positif.

6.2 Saran

1. Secara sosial pengelolaan jirigen hemodialisa secara 3R jika sudah dilakukan pencacahan menggunakan mesin akan menimbulkan kebisingan bagi pasien rawat inap dan pengunjung rumah sakit maka pihak Rumah Sakit Islam Surabaya harus mengantisipasi keadaan dengan meminimalisasi kebisingan tersebut dan menimbulkan rasa nyaman suasana penyembuhan serta menciptakan interaksi sosial yang positif dilingkungan rumah sakit.
2. Secara ekonomis pengelolaan jirigen hemodialisa secara 3R yang lebih menguntungkan untuk tetap dilaksanakan yang perlu diperhatikan oleh pihak manajemen yaitu memfasilitasi Seksi Kesehatan Lingkungan dengan membangun TPS 3R dan menjamin perlindungan masyarakat rumah sakit dari ancaman infeksi atau masalah kesehatan yang berdampak terhadap minimalisasi biaya pemeliharaan kesehatan yang harus disediakan.
3. Pihak manajemen Rumah Sakit Islam Surabaya atau Seksi Kesehatan Lingkungan melakukan pengawasan terhadap pihak ketiga yang melakukan pengelolaan jirigen hemodialisa secara 3R dalam waktu penimbangan setelah proses pencacahan dan pensterilan. Sebaiknya jirigen hemodialisa yang telah dilakukan pencacahan dan pensterilan tidak langsung dimasukkan ke dalam kantong plastik agar ditiriskan terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan dalam penimbangan.